



Pendampingan Digitalisasi UMKM Berbasis E-Commerce di Desa Sukahayu sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Agung Muhamad Toha¹, Yussa Saripuddin², Nurul Rahmi Khotimah³, Ramdan Robi Al Hamimi⁴, Elsa Halvianisa⁵, Moh. Sahal Bahari⁶, Rofin Afril Irawan Sovia Woza⁷, Mokhamad Ridho Hanafi⁸, Norma Rohman⁹, Iwan Satriyo Nugroho^{10*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Islam Nusantara, 40286

E-mail:* iwansatriyo1410.uninus@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2616>

Info Artikel:

Diterima :

2025-08-01

Diperbaiki :

2025-08-04

Disetujui :

2025-08-05

Kata kunci: desa berkelanjutan, moderasi beragama, kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, keterlibatan pekerja sosial

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat Desa Sukahayu menjadi desa yang berkelanjutan dengan memperkuat prinsip moderasi beragama dan memasukkan kearifan lokal ke dalam program pemberdayaan masyarakat. Salah satu bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pengabdian kepada masyarakat adalah program ini. Setiap langkah dalam proses kegiatan melibatkan tokoh agama, pemuda, dan masyarakat desa, yang menunjukkan pendekatan partisipatif yang digunakan. Pelatihan keterampilan berbasis budaya, pelestarian tradisi lokal, dan sosialisasi prinsip toleransi antarumat adalah beberapa upaya yang dibuat. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup bersama dalam keberagaman. Selain itu, semangat untuk mempertahankan identitas budaya desa muncul kembali. Terbukti bahwa membangun pondasi sosial untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan mandiri dapat dicapai dengan menggabungkan nilai agama yang inklusif dengan kekayaan budaya lokal.

Abstract: The purpose of this research is to make Sukahayu Village a sustainable village by strengthening the principles of religious moderation and incorporating local wisdom into community empowerment programs. One part of the community service-based Kuliah Kerja Nyata (KKN) program is this program. Every step in the activity process involves religious

Keywords: *sustainable village, religious moderation, local wisdom, community empowerment, social worker involvement*

leaders, youth, and villagers, demonstrating the participatory approach used. Culture-based skills training, preservation of local traditions, and socialization of interfaith tolerance principles are some of the efforts made. These activities raised community awareness about the importance of living together in diversity. In addition, the spirit to maintain the village's cultural identity re-emerged. It is evident that building a social foundation for sustainable and self-reliant village development can be achieved by combining inclusive religious values with local cultural wealth.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektor. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya berlangsung selama satu hingga dua bulan, dan umumnya berlokasi di wilayah pedesaan atau setingkat desa di berbagai daerah di Indonesia.¹ Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi warga di wilayah tempat pelaksanaannya. Hal ini menjadi semakin penting apabila sasaran kegiatan tersebut masih memiliki keterbatasan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas mereka sehari-hari.²

Desa Sukahayu, sebagai bagian dari komunitas pedesaan yang multikultural, memiliki potensi sosial yang besar dalam membangun kehidupan yang harmonis dan produktif. Dengan demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan wadah untuk mengembangkan potensi diri, membangun interaksi sosial dengan masyarakat, ikut serta dalam aktivitas warga, serta berkontribusi dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat bersama pemerintah.³ Kehidupan keberagaman yang dijalankan secara moderat, disertai dengan budaya gotong royong dan tradisi lokal yang masih hidup, menjadi aset yang layak dioptimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana keterlibatan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Melalui pendekatan penelitian lapangan (field research), diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi sosial masyarakat serta dampak yang dirasakan oleh mereka terhadap pelaksanaan program pengabdian ini.⁴ Dalam

konteks ini, penguatan nilai moderasi beragama menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menjaga kerukunan sosial serta mencegah potensi konflik berbasis identitas. Kita sering mendengar istilah yang diberikan kepada mahasiswa, yaitu Agen Perubahan dan Agen Pengontrol Sosial. Agen Perubahan mengacu pada peran mahasiswa sebagai pembawa perubahan, yang berarti salah satu tugas utama mahasiswa adalah menciptakan perubahan yang positif. Sebagai individu yang idealis dan bersifat netral, mahasiswa seharusnya dapat menyalurkan gagasan-gagasan inovatif untuk kemajuan masyarakat, negara, dan agama.⁵ Moderasi beragama mendorong sikap beragama yang seimbang, toleran, dan menghargai perbedaan—nilai-nilai yang sangat relevan di lingkungan majemuk seperti Desa Sukahayu.

Tulisan ini mengangkat topik mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal sebagai landasan dalam mewujudkan nagari yang lebih maju di Kabupaten Tanah Datar. KKN dipahami sebagai salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman belajar secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk mengenali dan turut serta menyelesaikan berbagai persoalan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat secara nyata.⁶ Di sisi lain, kearifan lokal merupakan sistem nilai yang terbentuk dari pengalaman panjang masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesama. Nilai-nilai ini tidak hanya menjaga harmoni sosial, tetapi juga mencerminkan identitas dan jati diri desa. Sayangnya, dalam arus modernisasi, warisan budaya tersebut kerap terpinggirkan dan kurang mendapat tempat dalam kebijakan pembangunan.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa sebagai agen perubahan dapat mengambil peran aktif dalam merancang dan mengimplementasikan program yang berbasis pada potensi lokal desa. Program ini bertujuan tidak hanya untuk memberdayakan masyarakat secara fungsional, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya merawat harmoni sosial dan budaya sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan serta ikut membantu berperan dalam bidang Pendidikan, teknologi, dan ilmu lain nya yang bisa di manfaatkan dimasyarakat. Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak besar di berbagai bidang, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Proses digitalisasi dalam dunia usaha kini menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku UMKM agar dapat bertahan dan bersaing di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat.⁷ Oleh karena itu, tulisan ini membahas bagaimana integrasi antara

penguatan moderasi beragama dan pelestarian kearifan lokal dapat berkontribusi terhadap terciptanya Desa Sukahayu yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan.

Metode

Metode ABCD (*Asset-Based Community Development*) adalah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berfokus pada kekuatan (aset) dan potensi yang dimiliki oleh komunitas, bukan pada kekurangan atau masalahnya.

Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan mengidentifikasi, mengoptimalkan, dan mengembangkan berbagai aset lokal, baik yang bersifat individu, kelompok, kelembagaan, sosial, ekonomi, maupun lingkungan, agar dapat digunakan secara kolaboratif untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan.

Proses pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembinaan pembuatan akun platform digital marketing serta pengenalan fitur-fitur Akun Shopee pada UMKM Di Desa Sukahayu, fasilitas layanan digital di Desa Sukahayu terdiri dari beberapa tahapan flow chart

Tahap 1: Survei Dan pendataan UMKM

- Melakukan survei lapangan untuk mendata jumlah UMKM yang ada di Desa Sukahayu.
- Mengidentifikasi jenis usaha, kesiapan digital, dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM.
- Menentukan lokasi kegiatan pelatihan dan kelompok peserta UMKM yang akan dibina.

Tahap 2: Persiapan Sarana dan Materi Pelatihan

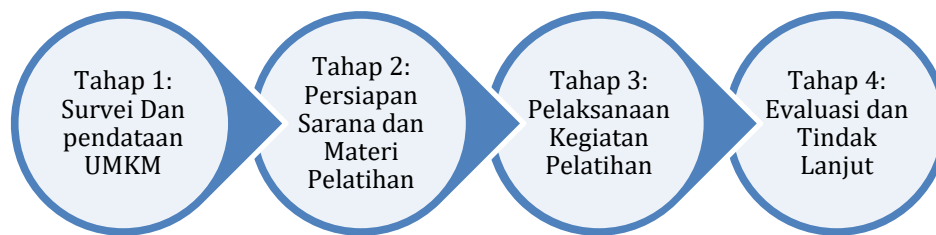
- Pengadaan peralatan seperti laptop, koneksi internet, dan proyektor.
- Pembuatan/modifikasi modul pelatihan meliputi:
 - Cara membuat akun Shopee
 - Strategi dasar digital marketing
 - Penggunaan fitur-fitur Shopee seperti:
 - ⊗ Shopee Seller Centre
 - ⊗ Fitur promo (voucher, diskon)
 - ⊗ Manajemen stok dan pesanan
 - ⊗ Chat penjual dan review produk
- Penyusunan jadwal pelatihan dan penyebaran informasi kepada UMKM.

Tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

- Pelatihan langsung di lokasi (balai desa/gedung serbaguna) dengan sesi:
 - Tutorial pembuatan akun Shopee
 - Simulasi upload produk
 - Cara membuat deskripsi dan foto produk yang menarik
 - Pengenalan fitur promosi dan pengelolaan pesanan
- Pendampingan oleh tim fasilitator untuk UMKM yang kesulitan mengikuti proses digitalisasi.

Tahap 4: Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Pengecekan akun Shopee yang telah aktif dan digunakan.
- Monitoring awal performa penjualan digital UMKM (jumlah produk yang diunggah, transaksi awal).
- Pemberian bimbingan lanjutan atau pendampingan personal jika diperlukan.
- Pembuatan grup komunikasi (WhatsApp/Telegram) sebagai sarana konsultasi setelah pelatihan.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Tabel 1. Jadwal kegiatan

Hari	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab (PIC)	Keterangan	
1	Rabu	10:00-11:00	Survei dan Pendataan UMKM	Tim Pembina Digital UMKM	Mengidentifikasi UMKM yang belum memiliki akun digital marketing
2	Rabu		Sosialisasi Program	Tim Pendamping Digital	Sosialisasi manfaat platform digital dan ajakan untuk ikut pelatihan

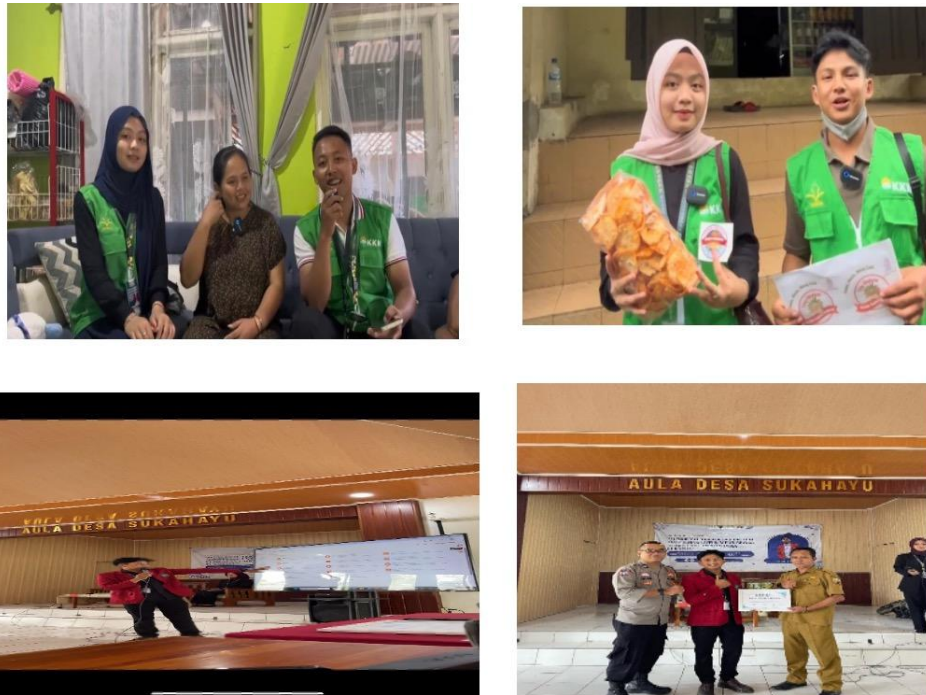
3	Rabu	Sosialisai Program	Tim Pendamping Digital	Workshop & Pelatihan dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan digital marketing pelatihan dan pendampingan untuk UMKM DI Desa Sukahayu
4	Kamis	Pembuatan Akun Shopee	Tim Pendamping Digital	Pendampingan membuat akun Shopee secara langsung bersama UMKM
5	Kamis	Upload Produk dan Foto	Fasilitator e-Commerce	Mengenalkan fitur Shopee Seller Centre, promo, manajemen pesanan, dll.
6	Kamis	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Tim Evaluasi Program UMKM	Memantau akun yang sudah aktif dan memberi pembinaan lanjutan jika perlu

Adapun metode pelaksanaan pertama, dilakukan survei ke berbagai UMKM di desa sukahayu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Desa Sukahayu dan belum memiliki akun atau platform digital marketing sebagai sarana promosi usahanya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) per Maret 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta unit. Kemudian pada tahun 2022, jumlah tersebut meningkat dengan penambahan sekitar 8,71 juta unit usaha. UMKM sendiri dianggap sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh peran signifikan UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana sektor ini mencakup sekitar 99% dari total pelaku usaha di tanah air. Selain itu, UMKM juga menyumbang 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 96,9% dari total tenaga kerja nasional (<https://databoks.katadata.co.id/>).⁸ Proses identifikasi mencakup pendataan

UMKM yang masih memasarkan produknya secara konvensional, belum menggunakan media sosial, website, marketplace, atau platform digital lainnya. Tahap kedua, Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM di Desa Sukahayu mengenai pentingnya pemanfaatan platform digital dalam pengembangan usaha. Dalam kegiatan ini, para peserta akan dikenalkan pada berbagai platform seperti media sosial, marketplace, dan website bisnis, serta manfaat yang dapat diperoleh, seperti memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan memperkuat daya saing produk lokal. Selain itu, sosialisasi ini juga menjadi momen untuk mengajak para pelaku UMKM agar berpartisipasi dalam pelatihan digital marketing yang akan diselenggarakan, guna membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam memasarkan produk secara online. Tahap ketiga, mengadakan workshop dan pelatihan terhadap pelaku umkm untuk lebih open mindng terhadap bagaimana pemasaran digital marketing. Tahap ke empat, melakukan pendampingan untuk pembuatan akun platform digital dengan menargetkan SHOPEE sebagai platform pilihan untuk digunakan pelaku UMKM sebagai media pemasaran. Tahap ke lima, memperkenalkan fitur serta metode pemasaran yang tepat untuk di gunakan pengguna baru dan membantu dalam branding produk milik pelaku UMKM. Tahap ke enam, secara aktif memantau dan melakukan bimbingan terhadap berjalannya penjualan yang berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan waktu yang sudah di tentukan. Sebelum melakukan kegiatan ini mahasiswa dan perangkat desa sukahayu berdiskusi tentang umkm didesa sukahayu dengan berbagai macam masalah yang di alami. Adapun pelaksanaannya terjadi menjadi 2 hari. Adapun serangkaian mulai dari survey sampai evaluasi dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Digitalisasi UMKM Berbasis E-Commerce di Desa Sukahayu

Dampak Positif dari Pendampingan Digitalisasi UMKM Berbasis E-Commerce di Desa Sukahayu. Kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan e-commerce membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat Desa Sukahayu.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital. Warga dan pelaku UMKM menjadi lebih paham cara menggunakan teknologi, seperti membuat akun media sosial usaha, memanfaatkan marketplace (Tokopedia, Shopee), hingga mengelola toko online.

Memperluas Jangkauan Pasar. Dengan e-commerce, produk UMKM tidak hanya dijual secara lokal, tetapi bisa dipasarkan ke luar desa, bahkan ke kota besar, sehingga peluang penjualan meningkat. Perdagangan elektronik atau yang lebih dikenal dengan istilah e-commerce merupakan suatu kegiatan jual beli produk maupun layanan yang dilakukan melalui jaringan telekomunikasi atau media komputer lainnya (Thresia, 2022). Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas ini antara lain: memiliki jangkauan pasar yang luas, tidak terikat waktu, pengeluaran biaya relatif rendah, serta kemudahan dalam proses transaksi dan pengiriman yang bisa dilakukan dari mana saja.

Meningkatkan Pendapatan UMKM. Setelah memasarkan produknya secara online, beberapa pelaku UMKM mengalami peningkatan penjualan karena lebih banyak orang yang mengetahui dan membeli produk mereka. Bahkan, sebagian

pelanggan menunjukkan kesetiaan dengan melakukan pembelian berulang dan menjadi pelanggan tetap dari toko tersebut. Loyalitas konsumen merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan e-commerce. Ketika konsumen merasa puas dengan proses belanja mereka serta memiliki keterikatan emosional dengan sebuah merek, mereka cenderung akan terus melakukan pembelian secara berulang. Oleh sebab itu, perusahaan e-commerce perlu memahami serta mengevaluasi sejauh mana strategi pemasaran digital berperan dalam mendorong peningkatan loyalitas pelanggan (Setyaningsih, 2014).

Meningkatkan Daya Saing UMKM. Melalui pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM jadi lebih percaya diri dalam bersaing, baik dari segi kualitas produk maupun strategi pemasaran.

Perubahan Pola Pikir (Mindset). Pendampingan membantu mengubah pola pikir pelaku usaha, dari cara tradisional menjadi lebih terbuka terhadap teknologi dan inovasi dalam menjalankan bisnis.

Peningkatan Branding dan Citra Produk Lokal. Produk lokal Desa Sukahayu menjadi lebih dikenal luas dengan kemasan menarik, logo, dan promosi digital yang tepat sasaran.

Peningkatan Partisipasi Generasi Muda. Anak muda di desa mulai aktif membantu usaha keluarga dalam hal teknologi, seperti membuat konten promosi, mengelola media sosial, atau mengurus marketplace.

Memberdayakan Potensi Lokal. Digitalisasi UMKM membuka peluang lebih besar bagi potensi lokal (produk pertanian, kerajinan, makanan khas desa) untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

Kesimpulan

Kolaborasi yang positif antara tim KKN dan perangkat desa sukahayu dan antusias para pelaku UMKM membantu kelancaran program ini. Dengan respon yang baik dari perangkat desa menunjukkan dukungan dan berpartisipasi aktif mereka dengan di adakan nya program ini. Dampak positif dengan adanya kegiatan ini menjadikan seluruh masyarakat lebih melek terhadap digital marketing khususnya para pelaku UMKM. Manfaat yang di hasilkan usaha kecil bisa bersaing, bisa menjangkau konsumen secara lebih luas, biaya lebih murah itu diantara sekian banyaknya manfaat dari digital marketing. Program ini tentunya melibatkan masyarakat yang ada di desa sukahayu khususnya para pelaku UMKM. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, masyarakat, dan pelaku UMKM ini emberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dengan di adakan

nya pembimbingan tentang digitalmarketing sekaligus pembuatan akun e-commer ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan di desa sukahayu.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh perangkat Desa Sukahayu atas kolaborasi yang positif dan dukungan aktifnya dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada para pelaku UMKM yang telah menunjukkan antusiasme luar biasa selama kegiatan berlangsung.

Respon yang baik dari berbagai pihak menunjukkan bahwa sinergi antara tim KKN Universitas Islam Nusantara, perangkat desa, pelaku UMKM, dan masyarakat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan program yang bermanfaat. Melalui pendampingan dan pelatihan digital marketing serta pembuatan akun e-commerce, kami percaya bahwa dampak positif yang dihasilkan tidak hanya dirasakan saat ini, tetapi juga berkelanjutan untuk masa depan.

Program ini telah membuka wawasan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, akan pentingnya transformasi digital dalam mengembangkan usaha. Digital marketing telah membuktikan bahwa usaha kecil dapat bersaing secara lebih luas, menjangkau konsumen dengan cara yang lebih efisien, serta menekan biaya promosi. Semoga semangat dan manfaat dari kegiatan ini terus tumbuh dan berkembang di Desa Sukahayu.

Referensi

- Prayogi IA, Kurniawati RNK, Maulana D. Pendampingan UMKM Berbasis E-Commerce dan Packaging di Desa Mancak Kabupaten Serang. BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT. 2023 Jun 13;5(1):156–67.
- Wulandari CEP, Sugiarno S, Siswanto S. Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan. 2020 Dec 28;5(2):221.
- Sirajuddin S, Muhammad M. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat melalui Pembinaan Keagamaan: Program Pengabdian Komprehensif di Desa Lekopancing. WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2024 Jun 21;5(1):117–34.
- Mursidin H, Hamkani R. Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Pendampingan Literasi Keagamaan Di Desa Karang Sidemen. Vol. 3. 2024.

Novra E, Riyanda R. KULIAH KERJA NYATA MENJUNJUNG TINGGI NILAI KEARIFAN LOKAL MENUJU NAGARI BERKEMAJUAN Community Service Program Upholding Local Wisdom Values Towards a Progressive Nagari. Vol. 6, Edisi Juli. 2024.

Aini AN, Rizky V, Rohana L, Azizah Y, Aprilia D, Rahman MT, et al. Agustin Nur Aini et al| Pendampingan UMKM Madu Iro dan Madu Masriana ... Pendampingan UMKM Madu Iro dan Madu Masriana dalam Ekspansi Pasar melalui Platform E-commerce [Internet]. Vol. 3, Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2025. Available from: <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>

Solikhati AN, Febriyanti D, Fibrianto D, Amaleo S, Hawa SD. Penerapan E-commerce dan Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha UMKM WINSHOP. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS [Internet]. 2023;4(01):61. Available from: www.djkn.kemenkeu.go.id

Meidiyustiani R, Fuji Oktaviani R, Ali Niazi H, Iswati H, Andira Brabo N, Studi Akuntansi P, et al. PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MEMPERLUAS JANGKAUAN PASAR MENGGUNAKAN E-COMMERCE. Vol. 1, Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS.

Sudirjo F, Purwati T, Unggul Budiman Y, Manuhutu M. Analisis Dampak Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan: Perspektif Industri E-commerce.

Nugroho, I.S. , Srimurni, R.R., Ghoer, F.R., Hidayatuloh, R., Juleha, S., Hikmat, A.M.R.S. 2024 , Pendampingan Manajemen Pemanfaatan Lahan oleh Kelompok Wanita Tani dalam menurunkan Stunting di Desa Rancakalong: 5 (4) . <https://www.jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/20221316>: 1331; <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.2022>

Nugroho, I.S., Srimurni, R.R., 2024. Sosialisasi dan Pendampingan Produk Unggulan Desa Berupa Kopi Gugus Cinta Gunung Cijambu (Kopi Guci) dengan Pemasaran secara Digital Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Lembaga Desa, 5(3), 787 - 801; <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/1825>; <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1825>

Nugroho, I.S., Bhagya, T.G., Rosinawati, 2020 D. Industri dan supply chain halal dilihat dari aspek keilmuan teknik industri: 2(2); 58-71 <https://doi.org/10.37577/sainteks.v2i2.264>, <https://ejournal.uicm.ac.id/index.php/sainteks/article/view/264/151>

Nugroho, I.S. , Srimurni, R.R., Ghoer, F.R., Hidayatuloh, R., Juleha, 2024. Design Of A Digital System For Handling Stunting "Stunraka" Rancakalong Village, Rancakalong District, Sumedang Regency. 1(1), 51-61
<https://ejournal.jurnalist.org/index.php/jureti/article/view/12>

Srimurni, R.R., Nugroho, I.S., Abdussalam., Utama, J.A.P., Yusnita. E., Marsela., R, 2024. Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Masyarakat Desa Tanjungwangi, Cicalengka, Kabupaten Bandung, 21(1); 46-53
<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3183>

Srimurni, R.R., Nugroho, I.S., Nahwan, D, Saiful, A.M.R., Gadzali, S.S., Hermanto, M.I., PERANCANGAN DESAIN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN BERUPA OVEN INOVASI SISTEM PEMANAS RAMAH LINGKUNGAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DESA, 20(1); 71- 81, DOI: <https://doi.org/10.30999/medinus.v20i1.2582>,
<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2582>